

ABSTRAK

Arip Ismayandi: Peran Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) Untuk Menumbuhkan Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Dan Pembangunan (Studi Deskriptif Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Batangsari Kecamatan Sukasari Kabupaten Subang)

Partisipasi masyarakat Desa Batangsari yang minim ternyata merupakan masalah yang sudah lama dan kompleks. Ketidak ikutsertanya masyarakat dalam proses pembangunan ternyata membuat masyarakat tidak memiliki tanggung jawab untuk menjaga fasilitas umum yang tersedia, selain itu mereka mengatakan bahwa tidak pernah ada sedikitpun bantuan pada hal pemberdayaan ekonomi dalam bentuk apapun, bantuan materil ataupun bantuan pelatihan yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam bidang agrabisnis. Perlu adanya pendekatan khusus agar dapat terus meningkatkan partisipasi masyarakat sebelum dilakukan penyuluhan serta bimbingan, pengembangan dan pemberdayaan yang dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana LPM Batangsari dalam menumbuhkan rasa partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa, faktor-faktor penghambat partisipasi, dan keberhasilan suatu perencanaan dan pembangunan melalui partisipasi masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori peran (*role theory*) yaitu teori perpaduan dari berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikolog, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan antropologi. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah “peran” diambil dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bercermin sebagai seorang tokoh tertentu dan dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, penelitian kualitatif merupakan data yang akan dianalisis menggunakan teori peran yang dimasukkan ke dalam peran LPM Desa Batangsari. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan pengurus LPM, kepala desa, dan masyarakat Desa Batangsari.

Hasil penelitian ini ialah Lembaga Pemberdayaan Masyarakat memiliki peran penting dalam keberhasilan setiap pembangunan yang dilakukan di desa, adapun peran LPM sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan dinamisator. Adapun faktor penghambat dalam perencanaan pembangunan di Desa Batangsari yaitu minimnya SDM LPM Desa Batangsari sehingga berdampak pada kurangnya kesadaran partisipasi masyarakat. Partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan di Desa Batangsari menumbuh walaupun masih kurang dan maksimal. Setidaknya ada perubahan sedikit setelah adanya peran LPM dalam menumbuhkan partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan desa.

Kata Kunci: Peran, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, Perencanaan dan Pembangunan.